

**HUBUNGAN PEER GROUP TERHADAP KEPERIBADIAN MAHASISWA  
AKUTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMADIYAH SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas Ushuludin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh :

**AYU ANDIRA DWI CHAROLIN**

**NIM. 18.12.21.142**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Ayu Andira Dwi Charolin  
NIM : 181221142  
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 29 Mei 2000  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Alamat : Mondorakan RT 02 RW 05 Wirogunan, Kartasura,  
Sukoharjo, Jawa Tengah.  
Judul Skripsi : Hubungan Peer Group terhadap Kepribadian  
Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 22 November 2022

Penulis,

  
*Charolin*  
Ayu Andira Dwi Charolin

181221142

**ATHIA TAMYIZATUN NISA, M.Pd.**

**DOSEN PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi Sdr. Ayu Andira Dwi Charolin**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap proposal saudara :

Nama : Ayu Andira Dwi Charolin

NIM : 181221142

Judul : Hubungan Peer Group terhadap Kepribadian Mahasiswa Akutansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 22 November 2022

Pembimbing,



**Athia Tamyizatun Nisa, M.Pd.**

NIP. 19920808 201903 2 027

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN PEER GROUP TERHADAP KEPERIBADIAN MAHASISWA**  
**AKUTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**  
**MUHAMADIYAH SURAKARTA**

Disusun Oleh:  
**AYU ANDIRA DWI CHAROLIN**  
**NIM. 181221142**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Pada Hari Kamis Tanggal 15 Desember 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Surakarta, 19 Desember 2022

Penguji Utama



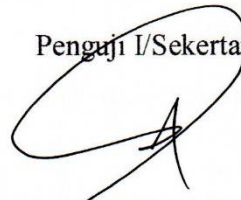
**Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 19740509 200003 1 002**

Penguji II/Ketua Sidang



**Athia Tamyizatun Nisa, M.Pd.**  
**NIP. 19920808 201903 2 027**

Penguji I/Sekretaris Sidang



**Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 19730902 199903 1 003**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
**Dr. Islah, M. Ag.**  
**NIP. 19730522 200312 1 001**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Setelah selesainya karya tulis skripsi ini dari usaha, kerja keras, proses yang telah penulis lalui, karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang baik yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan positif, memberi saran dan masukan, hingga terselesaikannya karya luar biasa dari orang-orang luar biasa.

Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah menguatkan, memeberi pertolongan, melancarkan, memudahkan jalan petunjuk-Nya, dan melimpahkan rahmat dan ridho-Nya selama proses skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah merawat dengan tulus, memberikan tempat tinggal, sarana dan pendidikan yang terbaik, serta mendukung secara emosionl dan finansial, mendoakan tanpa henti, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kehangatan.
3. Kepada teman-teman dekat saya Rahmadani Winahyu, Jalu Tri Pambagyo, Ar Raziq Rofi`ud Darojat, Reviolita Nurhalisa, Aulia Chairunisa, Natasya Putri Andini, Firdauz Desita Mega Fitria. yang sudah membantu, mendukung, memberi motivasi dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi saya.

## **MOTTO**

“Dilarang menyerah sebelum membahagiakan kedua orang tua.”

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”*

(QS. Al-Baqarah: 286).

## ABATRAK

**Ayu Andira Dwi Charolin : 181221142.** “Hubungan *Peer Group* Terhadap Kepribadian Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.” **Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.**

*Peer Group* adalah teman seumuran atau sama usianya. *Peer group* yang tampak dikalangan mahasiswa saat ini, merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepribadian pada mahasiswa. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi antara mahasiswa yang menyebabkan timbulnya kedekatan antara satu dengan yang lainnya dan memiliki karakteristik yang sama. Dari karakteristik tersebut mahasiswa membentuk suatu kelompok guna memperoleh hal yang membuat nyaman dan senang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa semester 7 Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhamadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan memberikan pernyataan yang sesuai dengan variabel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 135 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel dengan metode *random sampling*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji korelasi Rank Spearman, nilai korelasinya sebesar 0,511 yaitu terdapat hubungan yang cukup, dan nilai signifikasi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara *peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Kata kunci : *Peer Group*, Kepribadian, Mahasiswa

## **ABSTRACT**

**Ayu Andira Dwi Charolin : 181221142.** *“Peer Group Relations to the Personality of the Student of Accounting for the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta.”* **Essay. Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.**

*Peer Group is a friend of the same age or the same age. The peer group that appears among students today is one of the external factors that can affect personality in students. This is indicated by the interaction between students that cause closeness between one another and have the same characteristics. From these characteristics students form a group to obtain things that make it comfortable and happy.*

*The research method used in this study was a quantitative research method conducted on the 7<sup>th</sup> semester of the Faculty of Economics and Business, the Muhammadiyah Surakarta University. Data collection techniques using a questionnaire by providing statements that are in accordance with the variables. Samples in this study were 135 students with sample pegambilan techniques with random sampling methods. The hypothesis test in this study uses the Spearman rank correlation analysis technique.*

*The results of this study can be concluded that after the Rank Spearman correlation test, the correlation value is 0.511, namely there is a sufficient relationship, and the significance value of 0,000 is smaller than 0.05. Then it can be concluded that  $H_A$  was accepted and  $H_0$  was rejected, meaning that there was a significant relationship between the peer group and the personality of the students of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta.*

*Keywords: Peer Group, Personality, Students*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji sukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan Peer Group Terhadap Kepribadian Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dan menandakan peneliti sudah menempuh studi S1 kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini tidak akan tanpa adanya bantuan, bimbingan, kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam proses awal hingga akhir skripsi banyak pihak yang ikut andil hingga skripsi ini selesai. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi, mempermudah, dan menguatkan dalam proses ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. Ishlah., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Athia Tamyizatun Nisa, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, memberikan saran dan bimbingan. Selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi dan atas ilmu-ilmu bermanfaatnya yang telah beliau sampaikan.
5. Bapak Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan atas masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini layak sebagaimana mestinya.

6. Bapak Dr. H. Lukman Harahap, M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan atas masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini layak sebagaimana mestinya.
7. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam dan Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang membekali ilmu.
8. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang sudah memberikan pelayanan yang terbaik.
9. Seluruh informan yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dan seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu orang-orang baik, peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, informasih, tenaga, waku dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini, Semoga Allah SWT selalu memberikan jalan, ridho, dan kelancaran atas kebaikan yang telah diberikan.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Sukoharjo, 22 November 2022  
Penulis,

Ayu Andira Dwi Charolin  
18.12.21.142

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABATRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. <i>Peer Group</i> .....	9
2. Kepribadian .....	16
3. Mahasiswa .....	22

B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian .....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
D. Populasi, Sempel dan Teknik Pengambilan Sempel.....	32
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian .....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Angket atau kuesioner .....	34
F. Definisi Oprasional .....	35
1. <i>Peer Group</i> .....	35
2. Kepribadian .....	37
G. Uji Instrumen Penelitian .....	40
1. Uji Validitas .....	40
2. Uji Reliabilitas.....	46
H. Teknis Analisis Data .....	47
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Linearitas .....	48
3. Uji Hipotesis.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum.....	50

1. Deskripsi Tempat Penelitian .....	50
B. Deskripsi Data .....	51
C. Pengujian Persyaratan Analisis .....	55
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Linieritas .....	56
3. Uji Hipotesis .....	57
D. PEMBAHASAN .....	58
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	29
---------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Peer Group (kelompok teman sebaya) Sebelum Try Out.....	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Peer Group (kelompok teman sebaya) Setelah Try Out.....	37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kepribadian Sebelum Try Out .....	38
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kepribadian Setelah Try Out.....	39
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Peer Group.....	41
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian .....	42
Tabel 3. 7 Hasil Uji Aiken Variabel Peer Group .....	44
Tabel 3. 8 Hasil Uji Aiken Variabel Kepribadian.....	45
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peer Group.....	47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 kategorisasi tingkat Peer Group .....	53
Tabel 4. 3 kategorisasi tingkat Kepribadian.....	55
Tabel 4. 4 Statistik Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 5 Statistik Uji Linieritas .....	57
Tabel 4. 6 Statistik Uji Hipotesis .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lingkungan sosial merupakan lingkungan pertama di mana seseorang belajar untuk hidup dengan orang lain setelah keluarganya. Teman sebaya merupakan salah satu bagian dari lingkungan sosial yang dapat membentuk tipe kepribadian, secara berangsur-angsur remaja akan bergaul dengan lingkungan sosial dan akan membentuk suatu kelompok teman sebaya sebagai tempat penyesuaian yang mana tentunya dalam pergaulan teman sebaya memiliki ciri, nilai, kebiasaan yang jauh berbeda dengan yang ada dalam lingkungan keluarga. Biasanya teman di dalam hubungan teman sebaya sering terjadi hubungan kedekatan. Karena intensitas komunikasi yang sering dilakukan, maka teman sebaya merupakan media komunikasi yang cukup berpengaruh dalam membentuk kepribadian remaja.

Kiuru dalam (Kurniawan & Sudarjat, 2018) menyatakan bahwa pada saat anak-anak beranjak ke masa remaja, waktu yang dihabiskan dengan orang tua relatif menurun dibandingkan dengan teman sebaya, dan hubungan teman sebaya menjadi lebih diprioritaskan atau lebih dijadikan acuan daripada bimbingan dan manajemen orang yang lebih tua.

Fase remaja merupakan fase perkembangan seperti kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Sehingga pada fase ini lingkungan memiliki peran yang cukup besar dalam perkembangan masa remaja. Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian



seperti nilai-nilai dalam bergaul, dan sikap remaja terhadap orang lain. Apabila lingkungan itu baik maka kemungkinan remaja itu akan tumbuh dengan baik, begitupun sebaliknya apabila lingkungan itu buruk maka remaja itu kemungkinan akan tumbuh menjadi tidak baik pula. Seiring dengan perkembangan pada masa remaja mengalami perubahan pada perkembangan fisik perubahan terjadi beriringan dengan perubahan cara bersikap dan berperilaku. Dalam perkembangan masa remaja memiliki dua faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian pada remaja yaitu faktor internal dan eksternal, yang mana faktor internal terdapat pada diri individu yang dibawa sejak lahir yang dibentuk dalam lingkungan keluarga, sedangkan faktor eksternal merupakan lingkungan yang berada dari luar diri individu yang merupakan lingkungan sosial dan masyarakat disekitarnya.

*Peer group* merupakan salah satu faktor lingkungan yang berarti merupakan faktor eksternal yang dapat membentuk kepribadian pada remaja. Aktifitas remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh *peer group* pada tingkah laku, cara berbicara, penampilan, dan cara berpakaian lebih besar daripada pengaruh keluarga. Misalnya sebagian besar remaja mengetahui bahwa bila mereka memakai model pakaian yang sama dengan pakaian anggota kelompok, maka kesempatan baginya untuk diterima oleh kelompok menjadi lebih besar. Demikian pula bila anggota kelompok mencoba minum alkohol, obat-obat terlarang atau rokok maka remaja

cenderung mengikutinya tanpa memperdulikan perasaan mereka sendiri apa akibatnya (Hurlock, 2009).

kelompok sebaya merupakan dunia nyata tempat para remaja menguji diri sendiri dan orang lain. Di dalam kelompok sebaya inilah remaja merumuskan dan memperbaiki konsep dirinya untuk dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya, di luar dirinya remaja sangat memperhatikan nilai-nilai yang berlaku pada lingkungan sebayanya. Lingkungan teman sebaya menjadi ajang pembandingan dan bereksplorasi untuk mendapatkan informasi mengenai tipe membentuk kepribadian dan identitas dirinya. Ini berarti bahwa teman sebaya menjadi cerminan bagi remaja dalam membentuk kepribadian, di mana baik atau buruknya seorang remaja tergantung dengan siapa ia berteman.

Hal itu didukung juga oleh Dumas (Dumas et al., 2012) yang menyatakan bahwa selama masa remaja, remaja menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dalam kelompok sebaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya sangat penting bagi remaja. Interaksi teman sebaya sangat penting dalam membentuk perilaku remaja.

Setiap individu dalam masyarakat adalah memiliki pribadi yang unik, tetapi karena mereka memperoleh berbagai macam tipe-tipe sosialisasi yang sangat mirip, baik yang berasal dari rumah maupun lingkungan, akan banyak ciri kepribadian yang dimiliki setiap individu. Kepribadian merupakan gabungan utuh dari sikap, sifat, emosi, dan nilai yang mempengaruhi seseorang agar berbuat sesuai dengan tata cara yang diharapkan.

Kepribadian dibentuk oleh kecenderungan yang berperan secara aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat yang dalam prosesnya selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa kepribadian adalah bagian dari dalam diri seseorang yang menentukan dirinya dapat atau tidak untuk menyesuaikan terhadap lingkungannya.

Mahasiswa merupakan masa dimana sebuah relasi itu perlukan. Relasi merupakan hubungan dengan orang lain. Salah satu hubungan yang terjalin di kalangan mahasiswa adalah hubungan pertemanan (Dariyo, 2004). Petemanan mahasiswa terjalin untuk dapat memudahkan berkomunikasi dengan yang lainnya. Salah satu pertemanan yang terjadi pada mahasiswa yaitu terbentuknya *peer group*, karena memiliki kecocokan satu dengan yang lainnya. *Peer group* yang tampak dikalangan mahasiswa saat ini ditandai dengan berkumpul, menggunakan barang yang sama, dan berperilaku sama. *Peer group* menyimpulkan kecenderungan terbentuknya kepribadian pada setiap individu.

Berdasarkan hasil pra penelitian, peneliti melihat bahwa mahasiswa akutansi memiliki hubungan *peer group* yang erat. Peneliti melihat bahwa mahasiswa sering berkumpul untuk bercengkrama dan saling bergantung satu sama lain. Peneliti melihat bahwa mahasiswa akutansi sering menghabiskan waktu diluar rumah bersama dengan teman sebaya seperti mengunjungi coffe shop, tempat wisata dan mall. Mahasiswa Akutansi Universitas Muhamadiyah juga memiliki gaya hidup yang tinggi dan membeli

barang sesuai dengan trend jaman sekarang dengan harga yang mahal. Selanjutnya peneliti juga melihat dari setiap keanggotaan kelompok sebaya memiliki ciri yang berbeda dengan kelompok sebaya yang lainnya, dalam artian setiap kelompok sebaya pada mahasiswa memiliki kesamaan-kesamaan antara satu dengan yang lainnya dan karakteristik yang berbeda dengan kelompok yang lain. misalnya dari cara mereka berbicara dan bertingkah laku yang mana disesuaikan dengan kelompok sebaya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, 2016), diperoleh data bahwa 1. Pola asuh orang tua memberikan pengaruh sebesar 16,30 % terhadap karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo. 2. Pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 70,04 % terhadap karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo. 3. Media televisi memberikan pengaruh sebesar 24,60 % terhadap karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pergaulan teman sebaya lebih dominan dalam karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo dibandingkan pengaruh pola asuh orang tua dan media televisi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sagala, 2017) juga menjelaskan bahwa *peer group* (kelompok sebaya) memiliki hubungan dalam pembentukan kepribadian individu. Dalam penelitian ini menguak lebih dalam terhadap dampak negatif pada *peer group*.

Penelitian mengenai peran teman sebaya dalam pembentukan kepribadian juga dijelaskan oleh (Roseanna Febriyani et al., 2014) Pembentukan kepribadian seseorang merupakan hasil perpaduan dari berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Salah satu

faktor yang memegang peranan penting di dalam hal ini adalah interaksi sosial. Peran teman sebaya dalam pembentukan nilai kepribadian di lingkungan pendidikan adalah kebersamaan merekatkan pertemanan, pertemanan memberikan informasi-informasi baru, dukungan sosial yang didapat dari teman sebaya, pentingnya teman sebaya bagi remaja, teman sebaya memberikan informasi berinteraksi dengan teman yang lain, keakraban hubungan pertemanan dengan teman sebaya.

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat ditemukan bahwa remaja yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan memiliki kedekatan yang erat antara satu dengan yang lainnya serta membentuk *peer group* (kelompok sebaya) dapat membentuk kepribadian. Kedekatan yang mereka alami tersebut dapat membengaruhi pembentukan kepribadian antara satu sama lain. Fenomena tersebutlah yang ingin diteliti oleh peneliti yaitu mengenai *Peer Group* terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa, dimana lingkungan sekitar mempengaruhi terhadap pembentukan kepribadian setiap individu.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti ingin meneleti dengan judul ”Hubungan *Peer Group* terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa cenderung lebih suka menghabiskan waktu luang bersama teman sebayanya.

2. Mahasiswa lebih bergantung kepada teman-temannya dibandingkan keluarganya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memiliki kesamaan dan kesukaan dalam pertemanan yang akrab dapat saling mempengaruhi.
4. *Peer group* dapat membentuk kepribadian individu.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi agar tetap fokus pada satu tujuan dan menghindari melebarnya permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian adalah Hubungan *peer group* terhadap kepribadian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara *peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tetapkan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya mengenai kepribadian pada remaja.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada peneliti tentang cara melakukan penelitian mengenai hubungan *peer group* kepribadian.

#### **b. Bagi Subjek**

Manfaat penelitian ini bagi subjek adalah memberikan informasi mengenai hubungan *peer group* terhadap kepribadian khususnya mahasiswa.

#### **c. Bagi Pembaca**

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah dapat mengetahui apakah ada hubungan *peer group* terhadap kepribadian dan dapat dijadikan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Peer Group*

###### a. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teman adalah kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja. Sedangkan sebaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sama umurnya, seimbang, sejajar (Alwi, 2005). Jadi dapat dikatakan teman sebaya merupakan teman yang memiliki usia yang sama, teman yang tingkat perkembangan dan teman dalam ruang lingkup lingkungan yang sama.

Menurut Horrocks dan Benimoff, *peer group* merupakan dunia nyata kawula muda, yang menyiapkan panggung di mana ia dapat menguji diri sendiri dan orang lain. Di sinilah ia dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya dan yang tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindari. *Peer group* memberikan sebuah dunia tempat kawula muda dapat melakukan sosialisasi dalam suasana di mana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman sesusianya (Hurlock, 2009).

Menurut (Tirtarahardja & Sulo, 2005) menyatakan bahwa kelompok sebaya terdiri dari sejumlah individu yang rata-rata usianya hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu yang bersifat sangat



sementara. Kelompok sebaya merupakan agen sosialisasi yang mempunyai pengaruh yang kuat searah dengan bertambahnya usia anak. *Peer group* merupakan suatu tempat sosialisasi yang mempunyai pengaruh yang kuat dan searah dengan bertambahnya usia remaja. Selain itu, Havighust dalam (Fitriani et al., 2019) mendefinisikan kelompok teman sebaya sebagai suatu kumpulan orang yang kurang lebih berusia sama yang berpikir dan bertindak bersama-sama.

Dari beberapa pengertian diatas data disimpulkan bahwa *peer group* adalah sekelompok teman sebaya yang memiliki emosional yang sama, mereka saling berinteraksi, bertukar pikiran, dan mereka saling memberikan penganaman dan perubahan terhadap satu sama lain.

**b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya *Peer Group***

Conny R. Semiawan (1999: 165-167) dalam (Rahmawati, 2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya teman sebaya yaitu, sebagai berikut :

1) Kesamaan usia.

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.

2) Situasi

Faktor situasi berpengaruh di saat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.

3) Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak di antara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

4) Ukuran kelompok

Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.

5) Perkembangan kognisi

Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok menghadapi persoalan yang perlu dipecahkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *peer group* yaitu kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan kemampuan berpikir. Pergaulan

teman sebaya juga dipengaruhi oleh kebutuhan yang serupa dengan dirinya, lingkungan rumah yang berdekatan dan kepribadian yang dimiliki oleh anak.

**c. Ciri-ciri *peer group***

Dalam (Rahmawati, 2015) Slamet Santosa (2006: 81) menjelaskan ciri-ciri kelompok sebaya sebagai berikut :

- 1) Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas karena terbentuk secara spontan. Namun demikian, ada satu diantara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin yang disegani sedangkan anggota yang lainnya memiliki kedudukan dan fungsi yang sama.
- 2) Bersifat sementara karena tidak ada struktur organisasi yang jelas sehingga tidak dapat bertahan lama.
- 3) Mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, misalnya teman sebaya di kampus terdiri dari individu yang berbeda lingkungannya sehingga berbeda pula kebiasaan atau aturannya, kemudian mereka memasukkannya dalam kelompok teman sebaya sehingga mereka dapat saling belajar secara tidak langsung.
- 4) Beranggotakan individu yang sebaya. Misalnya, mahasiswa yang memiliki keinginan, tujuan, dan kebutuhan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri *peer group* tidak memiliki sebuah struktur yang jelas, memberikan wawasan yang luas kepada teman sebaya mengenai

kebudayaan yang berbeda-beda, serta seluruh anggotanya rata-rata memiliki usia yang sama.

**d. Aspek-aspek *Peer Group***

Partowisastro dalam (Asrori, 2009) merumuskan aspek-aspek *peer group* sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan individu dalam kelompok, yaitu keterbukaan individu terhadap kelompok dan penerimaan kehadiran individu dalam kelompoknya.
- 2) Kerjasama individu dalam kelompok, yaitu keterlibatan individu dalam kegiatan kelompoknya dan mau memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya serta saling berbicara dalam hubungan yang erat.
- 3) Frekuensi hubungan individu dalam kelompok, yaitu intensitas individu dalam bertemu anggota kelompoknya dan saling berbicara dalam hubungan yang dekat.

**e. Macam-Macam *Peer Group***

Macam-macam bentuk *peer group* adalah sebagai berikut (Mappiare, 1982) :

- 1) Kelompok *Chums* (sahabat karib)

*Chums* yaitu kumpulan di mana seorang anak memiliki sahabat dengan ikatan yang sangat kuat. Kelompok *chums* biasanya berisikan dua sampai tiga orang dengan jenis kelamin sama, memiliki minat, kemampuan serta keinginan-keinginan

yang cenderung sama. Sehingga dengan adanya kesamaan-kesamaan tersebut bisa menjadikan mereka sangat akrab, meskipun tak jarang adanya suatu perselisihan. Namun perselisihan yang terjadi antara mereka tidak akan bertahan lama dan akan dengan mudah dilupakan.

2) Kelompok *Cliques* (komplotan sahabat)

*Cliques* adalah suatu kelompok yang memiliki hubungan erat, memiliki minat, kemampuan serta keinginan-keinginan yang hampir sama dan biasanya terdiri dari empat sampai lima orang remaja. *Cliques* biasanya berasal dari dua pasang sahabat karib yang menjadi satu kelompok, umumnya terjadi di tahun pertama masa remaja awal. *Cliques* cenderung beranggotakan orang yang berjenis kelamin sama, remaja putri bersahabat dengan remaja putri dan remaja putra bersahabat dengan remaja putra. Kegiatan yang dilakukan kelompok *cliques*, dilakukan secara bersama-sama, seperti menonton, rekreasi, saling komunikasi di media sosial.. Sehingga tak jarang terjadi adanya pertentangan antara orang tua dengan remaja sebab para remaja banyak menghabiskan waktunya untuk berbagai kegiatan dengan anggota *Cliquesnya*

3) Kelompok *Crowds* (kelompok banyak remaja)

*Crowds* biasanya terdiri dari banyak anggota remaja. Maka perasaan emosional antar anggota pun sedikit renggang, tidak terlalu dekat, sebab besarnya jumlah anggotanya. *Crowds*

terbentuk dari *chums* menjadi *cliques* lalu tercipta *crowds*. Sehingga dalam *crowds* terdapat variasi anggota kelompoknya, diantaranya perbedaan jenis kelamin, kemampuan, minat, serta keinginan yang beragam antar anggotanya. Persamaan dari masing-masing anggotanya adalah sama-sama takut diabaikan atau ditolak oleh teman-teman dalam *crowds*nya. Sehingga penerimaan dalam suatu kelompok bagi seorang remaja adalah penting, terutama dari *peer group*nya.

#### 4) Kelompok yang diorganisir

Kelompok yang diorganisir merupakan kelompok yang dibentuk oleh orang dewasa secara terencana. Umumnya terbentuk melalui lembaga-lembaga tertentu seperti lembaga sekolah dan organisasi keagamaan di masyarakat. Terciptanya kelompok ini karena adanya kesadaran orang dewasa bahwa penyesuaian terhadap lingkungan sosial, interaksi sosial, serta penerimaan dalam kelompok pertemanan sangatlah dibutuhkan oleh seorang remaja. Anggota dari kelompok ini terdiri dari banyak remaja, baik yang sudah mempunyai kelompok sahabat maupun yang belum mempunyai kelompok.

#### 5) Kelompok *Gangs*

*Gangs* adalah kelompok yang terbentuk akibat adanya pelarian dari empat kelompok di atas (*chums*, *cliques*, *crowds* dan kelompok yang diorganisir). Pada keempat jenis kelompok

tersebut, umumnya sudah mampu memenuhi kebutuhan pribadi maupun sosial remaja. Mereka belajar memahami dan menghargai teman-teman mereka dan juga dapat mematuhi nilai-nilai yang ada. Namun beberapa anak yang kebutuhan-kebutuhannya tersebut tidak terpenuhi akibat adanya penolakan atau sebab tidak bisa menyesuaikan diri dalam kelompok tersebut. Sehingga remaja-remaja yang merasa kecewa ini melarikan diri dan membentuk kelompok sendiri yang disebut gangs. Anggota dari kelompok gangs ini bisa saja terdiri dari remaja yang sama jenis kelamin atau berlainan jenis kelamin. Kebanyakan mereka menghabiskan waktunya untuk menganggur bahkan terkadang remaja lain yang berasal dari kelompok sebelumnya diganggu oleh kelompok gangs. Hal itu sering terjadi sebab adanya dendam yang tidak tersadari. Tetapi ada juga gangs yang tenang/anteng, namun kebanyakan dari mereka adalah agresif dan berperilaku mengganggu.

## **2. Kepribadian**

### **a. Pengertian**

Kepribadian merupakan kebiasaan, sikap, sifat yang di miliki oleh seseorang yang berkembang ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain, menurut (Koswara, 2005) definisi kepribadian (*personality*) adalah istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau

masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang di terimanya itu.

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang (Robbins & Judge, 2008).

Sedangkan menurut Gaewronski yang dikutip oleh Shelley, kepribadian adalah segala informasi yang diamati seperti penampilan, perilaku, atau bahkan isyarat (Taylor et al., 2009). Kepribadian juga suatu hal menunjuk pada apa yang menonjol pada diri seseorang. Suatu ciri kepribadian merupakan salah satu aspek atau fase dari suatu kepribadian menyeluruh. Kepribadian itu terbentuk, dipertahankan, dan mengalami perubahan saat proses sosialisasi berlangsung.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah usaha atau cara untuk membentuk sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain.

#### **b. Faktor-Faktor Pembentukan Kepribadian**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, (Sjarkawi, 2008).



### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, sering kita mendengar istilah “buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seseorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya.

## c. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian menurut Carl Gustav Jung dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut (Sjarkawi, 2008) :

### 1) Kepribadian Ekstrovert

Kepribadian ekstrovert adalah sikap yang mengarahkan energi psikis keluar sehingga seseorang diorientasikan menuju

sesuatu yang objektif, dan menjauh dari yang subjektif. Orang-orang yang ekstrovert lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka daripada dunia batin mereka sendiri. Mereka cenderung fokus kepada sikap objektif dan merepresi sikap subjektifnya. Kepribadian ekstrovert cenderung lebih bersemangat, mudah bergaul, suka keramaian, memiliki rasa toleransi yang tinggi dan lebih mudah terlibat dalam suatu relasi.

## 2) Kepribadian Introvert

Introvert adalah membalikkan energi psikis kedalam sebuah orientasi terhadap subjektivitas. Orang-orang yang introvert selalu mendengarkan perasaan batinnya, dan mempunyai persepsi sendiri. Mereka tetap bersentuhan dengan dunia luar, namun mereka lebih selektif untuk memilih dunia mana yang tepat dan didasarkan pada pandangan subjektif mereka. Kepribadian introvert cenderung lebih pemalu, memiliki control diri yang kuat, lebih suka menyendiri, tidak mudah bergaul, dan berusaha untuk mawas diri.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang ekstrovert adalah seorang lebih memandang ke dunia luar daripada batinnya. Sedangkan seorang yang introvert lebih berfokus pada diri cenderung selalu mendengarkan perasaan batinnya.

Sedangkan teori yang dikembangkan Hipocrates pada 400 tahun SM. Mengemukakan bawah kepribadian manusia terdiri dari empat tipe kepribadian. Yaitu sebagai berikut (Sjarkawi, 2015) :

1) Koleris

Koleris merupakan gambaran kepribadian manusia yang memiliki karakter percaya diri, dinamis dan aktif, berbakat memimpin, extrovert, berani mengambil resiko, disiplin, tepat waktu, susah menerima pendapat orang lain, mudah tersinggung, selalu merasa benar, dan selalu unggul dalam keadaan darurat.

2) Melankolis

Melankolis merupakan gambaran kepribadian manusia yang memiliki karakter seseorang yang penuh pikiran, pemurung, pendiam, teratur dan rapi, introvert, pesimis, perfeksionis, sadar perincian, gigih dan cermat, berorientasi jadwal, standar tinggi, ekonomis, dan kreatif dalam memecahkan masalah.

3) Phlegmatis

Phlegmatis merupakan gambaran kepribadian manusia yang memiliki karakter rendah hati, mudah bergaul, santai, tenang, pendengar yang baik, simpatik dan baik hati, cerdas, menyenangkan dan punya selera humor yang tinggi.

4) Sanguinis

Sanguinis merupakan gambaran kepribadian manusia yang memiliki karakter yang lincah, extrovert, periang, mudah berganti

haluan, kreatif dan inovatif, banyak bicara, tulus, penuh semangat, pering memiliki selera humor yang tinggi, dan mempunyai kegiatan spontan.

Dari keempat tipe kepribadian, koleris, melankolis, phlegmatis dan sanguinis. Tidak ada tipe kepribadian yang lebih baik dan lebih buruk karena pada dasarnya setiap tipe kepribadian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

#### **d. Aspek-Aspek Kepribadian**

Aspek-aspek kepribadian menurut Hans Eysenck dalam (Pratiwi, 2013) adalah:

1) *Sociability* (kemampuan bergaul)

Aspek ini menunjukkan penyesuaian diri dengan orang lain yang baik.

2) *Liveliness* (keaktifan)

Aspek ini menunjukkan kegembiraan, hidup, aktif, dan penuh energi atau energik.

3) *Jocularity* (kemampuan bergurau)

Aspek ini menunjukkan sifat yang suka bercanda atau humoris dan spontan sehingga mengungkapkan kata-kata atau komentar lucu.

4) *Impulsiveness* (penurutan dorongan hati)

Aspek ini merupakan sifat individu dengan perilaku yang sesuai dengan dorongan yang ada dalam diri.

### **3. Mahasiswa**

#### **a. Pengertian**

Menurut KBBI mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Artinya bahwa setiap individu yang terdaftar secara resmi dalam data perguruan tinggi tertentu maka disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa adalah seseorang yang secara administrasi terdaftar di perguruan tinggi. mahasiswa mempunyai tugas bukan saja belajar diperguruan tinggi, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif tersebut. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. kebanggan tersebut lahir karena adanya pola pikir masyarakat tentang “mahasiswa” sebagai orang yang berpendidikan, dan bermoral baik. Lebih dari itu, mahasiswa dikalangan masyarakat dianggap sebagai kaum elitnya pemuda (Syamsul & Razi, 2016).

Menurut sarwono mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa juga merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual dan cendikiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan predikat (Gafur, 2015).

Menurut (Hartaji, 2012) Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atupun belajar dan terdaftar

sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi, yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang formal yang menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi (Abdullah, 2014)

Menurut (Siswoyo, 2007) mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang memiliki tingkat intelektualitas tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Pendapat Siswoyo tersebut memandang mahasiswa sebagai individu yang memiliki keunggulan dibandingkan individu yang bukan mahasiswa. Artinya, mahasiswa memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi untuk berkontribusi dalam masyarakat karena telah dinilai sebagai individu yang memiliki intelektualitas tinggi, kecerdasan dalam berpikir serta perencanaan dalam bertindak.

Akutansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan mahasiswa program studi Akutansi adalah peserta didik yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita dan menjalankan tugas serta tanggungjawab sesuai dengan jurusan dan fakultas yang diambil.

**b. Ciri-ciri mahasiswa**

Menurut Kartono dalam (Siregar, 2006), mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- 2) Yang karena kesempatan di atas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- 3) Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- 4) Diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

**c. Tugas dan kewajiban mahasiswa**

Menurut (Siallagan, 2011), mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan.

Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi

orang yang setia mencari solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi. Selain memiliki tugas, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:

- 1) Bertakwa dan berahlak mulia.
- 2) Belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi.
- 3) Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik pada tingkat universitas, fakultas maupun jurusan.
- 4) Ikut memelihara sarana prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan dalam lingkungan universitas.
- 5) Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 6) Terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
- 7) Menjaga nama baik, citra, dan kehormatan universitas.
- 8) Ikut bertanggungjawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 9) Berpakaian rapi, sopan, dan patut.
- 10) Memakai jaket almamater pada setiap kegiatan kemahasiswaan maupun kegiatan universitas.
- 11) Menunjang tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku.
- 12) Menjaga kampus dari kegiatan politik praktis.



- 13) Menaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 14) Saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pimpinan, dosen, dan karyawan.
- 15) Memarkirkan kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan.

**d. Peranan mahasiswa**

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut (Siallagan, 2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.

- 1) Peran intelektual Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.
- 2) Peran moral Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.
- 3) Peran sosial Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Jurnal dengan judul "Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa" yang ditulis oleh (Roseanna Febriyani et al., 2014). Hasilnya adalah Interaksi antar teman sebaya menjadi pengaruh penting dan dominan dalam pembentukan nilai kepribadian.

Perbedaan dengan peneliti adalah jurnal tersebut menggunakan subjek siswa dan meneliti mengenali model interaksi sosial peran teman sebaya.

2. Jurnal dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi terhadap Karakter Siswa SMP" yang ditulis oleh (Susanto, 2016). Hasilnya adalah pengaruh pergaulan teman sebaya lebih dominan dalam karakter siswa SMP Negeri 25 Purworejo dibandingkan pengaruh pola asuh orang tua dan media televisi.

Perbedaan dengan peneliti adalah variabel, lokasi dan subjek.

3. Skripsi dengan judul "Dampak Pergaulan Dengan Teman Sebaya Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidempuan Selatan" yang ditulis oleh (Sagala, 2017). Hasilnya adalah pergaulan remaja dengan teman sebaya menimbulkan dampak positif dan negatif dalam membentuk kepribadian remaja.

Perbedaan dengan peneliti adalah skripsi tersebut meneliti dampak negatif bergaulan dengan teman sebaya dan tempat penelitian berbeda.

4. Jurnal dengan judul "Hubungan antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten

Badung, Bali” yang ditulis oleh (Santiari & Tobing, 2016). Hasilnya adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara penerimaan kelompok teman sebaya dengan konsep diri.

Perbedaan dengan peneliti adalah subjek dan tempat penelitian.

5. Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Papua Tahun Pertama Di UKSW Salatiga” yang ditulis oleh (Sesa, 2016). Hasilnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri.

Perbedaan dengan peneliti adalah variabel, subjek dan tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

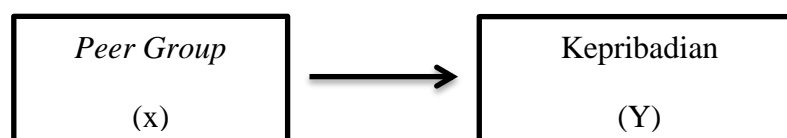
Pada usia remaja, individu akan berinteraksi dengan orang lain dan membentuk suatu ikatan dalam pertemanan dengan teman sebaya. Dalam pergaulan sehari-hari remaja lebih suka bergaul atau berinteraksi dengan teman sebaya dari pada dengan teman yang umurnya lebih tua atau lebih muda dari dirinya. Suatu ikatan pertemanan akan terbentuk karena adanya komunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya. Individu akan cenderung mencari kedekatan dan kenyamanan dalam bentuk saran dan nasihat teman ketika mereka merasa membutuhkannya. Setelah remaja memiliki kenyamanan satu dengan yang lainnya, maka remaja akan membentuk *peer group* (kelompok teman sebaya). Dalam *peer group* akan terbentuk kepercayaan antara satu dengan yang lainnya dan juga akan

terbentuk hubungan yang kuat antara kedua belah pihak yang saling bergantung satu sama lain.

Hal tersebut juga terjadi dikalangan mahasiswa. mahasiswa yang masih berusia remaja sering mencari teman dalam lingkungan kampus. Dalam berteman tentunya sering sekali memilih teman yang memiliki kesamaan, kenyamanan dan kepercayaan antara satu dengan yang lainnya. *Peer group* memiliki peranan yang besar pada remaja karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebaya sebagai kelompok.

*Peer group* (kelompok teman sebaya) di kalangan mahasiswa tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa, dimana perilaku tersebut dapat mengubah cara bicara, penampilan, tingkah laku, dan cara berpakaian adar dapat diterima dalam *peer group*. Dari perubahan perilaku tersebut akan menyebabkan pembentukan kepribadian mahasiswa. Dengan demikian *peer group* memiliki hubungan terhadap gaya pembentukan kepribadian mahasiswa.

Gambar 1 Kerangka Berfikir



#### D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai jawaban kesimpulan penelitian yang

bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya dengan data yang terkumpul melalui penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : menyatakan tidak adanya hubungan *peer group* terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : menyatakan adanya hubungan hubungan *peer group* terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penemuan ilmiah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menemukan konsep atau tesa baru, peneliti terlebih dahulu mengembangkan proposisi dan hipotesis untuk pada langkah berikutnya diuji dengan data secara kuantitatif hingga akhirnya sampai pada temuan akhir berupa tesa baru atau hipotesis yang teruji (Ferdinand, 2014).

Sedangkan pandangan dari Sugiyono (P. D. Sugiyono, 2018) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tingkat eksplansinya, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Hubungan variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y) (P. D. Sugiyono, 2018)

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady dalam (P. D. Sugiyono, 2018) secara teoritis variabel dapat didefinisikan

sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *peer group*.

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam SECM (*Structural Equation Modeling/Pemodelan Persamaan Struktural*) variabel *dependen* disebut sebagai variabel indogen. Variabel terikat pada penelitian ini kepribadian.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhamadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akutansi, khususnya mahasiswa program studi Akutansi FEB Universitas Muhamadiyah Surakarta yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 – selesai.

### **D. Populasi, Sempel dan Teknik Pengambilan Sempel**

1. **Populasi Penelitian**

(Arifin, 2011) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun

halhal yang terjadi. Sedangkan menurut (Sukardi, 2011) mengemukakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi tidak hanya sekedar jumlah obyek/subyek yang dikaji, tetapi meliputi seluruh ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah subjek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subjek ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin akan meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Proses bagaimana memilih jumlah elemen yang cukup dari sebuah populasi yang memungkinkan proses generalisasi hasil penelitian disebut sebagai *sampling* (Ferdinand, 2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 7 program studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Surakarta. Peneliti mengambil sampel tersebut dikarenakan hubungan antar teman masih hangat dan akrab, sehingga komunikasi masih terjalin dengan lancar.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang



dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017)

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi pernyataan tertulis mengenai *peer group* dan kepribadian. Adapun jumlah subjek yang diambil oleh peneliti minimum 30 subjek. Hal ini sejalan dengan paparan Rosoe dalam (Sugiyono, 2013) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistic, ukuran sampel minimum adalah 30 subjek. Dalam penelitian ini sampel didapatkan sebanyak 135 sampel.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sukmadinata, 2010) dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah dengan wawancara, angket, observasi dan studi dokumenter. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Angket atau kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada mahasiswa Akutansi Universitas Muhamadiyah Surakarta semester 7 untuk mengumpulkan data tentang *peer group* terhadap kepribadian. Skala yang akan digunakan pada kuesioner ini adalah *skala likert*.

*Skala likert* merupakan instrument pengumpulan data yang menggunakan empat alternatif penjelasan dari kondisi yang sangat *favourable* (sangat mendukung) hingga *unfavourable* (sangat tidak mendukung). Skala Likert menurut (P. D. Sugiyono, 2018) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk keperluan analisis kuantitatif jawaban dapat diberikan skor. Sehingga terdapat 4 pilihan untuk menjawab kuesioner, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

## **F. Definisi Oprasional**

### **1. *Peer Group***

*Peer group* merupakan sekelompok teman sebaya yang saling berinteraksi satu sama lain. mereka memiliki emosional yang sama, bertukar pikiran, dan mereka saling memberikan penganaman dan perubahan terhadap satu sama lain. mereka juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap pribadi individu. Indikator skala pengukuran berdasarkan 3 aspek *peer group* yang dikemukakan oleh partowisastro dalam (Asrori et al., 2009), yaitu keterbukaan, kerjasama dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok. blueprint dan skala psikologi pada penelitian ini penulis amati, tiru, dan modifikasi dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Penggunaan Internet pada Siswa Kelas XI di SMK N 2 Yogyakarta” yang disusun oleh Khoirul Muna.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Peer Group (kelompok teman sebaya) Sebelum Try Out

No	Variabel	Aspek	Indikator	Item		$\Sigma$
				F	UF	
1.	Peer Group (kelompok sebaya)	Keterbukaan	a. Keterbukaan individu terhadap kelompok	1,2	3	6
			b. Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	4,5	6	
		Kerjasama	a. Keterlibatan individu dalam kelompok	7,8,9	10,12	16
			b. Kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama	14,15	11,13, 18	
			c. Kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebaya	16,20, 21	17,19, 22	
		Frekuensi hubungan	a. Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompok	23,24	26	6
			b. Saling berbicara dalam hubungan yang erat	25,27	28	
		<b>JUMLAH</b>				

Setelah melakukan try out dapat diketahui ada 3 item yang gugur yaitu item nomor 3, item nomor 7, dan item nomor 27.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Peer Group (kelompok teman sebaya) Setelah Try Out

No	Variabel	Aspek	Indikator	Item		$\Sigma$
				F	UF	
1.	Peer Group (kelompok sebaya)	Keterbukaan	c. Keterbukaan individu terhadap kelompok	1,2	<b>3</b>	6
			d. Penerimaan kehadiran individu dalam kelompok	4,5	6	
		Kerjasama	d. Keterlibatan individu dalam kelompok	<b>7,8,9</b>	10,12	16
			e. Kemampuan individu dalam menyelesaikan suatu kepentingan bersama	14,15	11,13, 18	
			f. Kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama teman sebaya	16,20, 21	17,19, 22	
		Frekuensi hubungan	c. Intensitas individu dalam bertemu anggota kelompok	23,24	26	6
			d. Saling berbicara dalam hubungan yang erat	<b>25,27</b>	28	
		<b>JUMLAH</b>				

## 2. Kepribadian

Kepribadian merupakan kebiasaan atau sikap seseorang yang ditunjukkan kepada lingkungan sekitar yang didapatkan dengan berinteraksi dengan lingkungan. Dalam hal ini individu membutuhkan

peran sosial untuk dapat mendewasakan pribadinya melalui proses berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan sekitar akan membuat individu mengalami penyesuaian, perubahan dan perkembangan yang kemudian akan menjadi muatan kepribadian. Indikator skala pengukuran berdasarkan 4 kepribadian yang dikemukakan oleh Hans Eysenck dalam (Pratiwi, 2013) yaitu *Sociability*, *Liveliness*, *Jocularity* dan *Impulsiveness*. blueprint dan skala psikologi pada penelitian ini penulis amati, tiru, dan modifikasi dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kecenderungan *Impulsive Buying*” yang disusun oleh Yokobus Andi Bagaskara.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kepribadian Sebelum Try Out

No.	Variabel	Aspek	indikator	Item		$\Sigma$
				F	UF	
1.	Kepribadian	<i>Sociability</i>	a. Senang berinteraksi dengan orang lain	1		3
			b. Terbuka terhadap orang lain	2		
			c. Memiliki penyesuaian diri yang baik	3		
		<i>Liveliness</i>	a. Mampu menghipukan suasana	4		3
			b. Pribadi yang periang	5		
			c. Aktif dan penuh energi	6		
		<i>Jocularity</i>	a. Mampu membuat lelucon	7		3
			b. Memiliki sifat yang suka bercanda	8		

No.	Variabel	Aspek	indikator	Item		$\Sigma$
				F	UF	
			c. Sosok yang humoris dan spontan	9		
		<i>Impulsiveness</i>	a. Bertindak tanpa berfikir dahulu	10		3
			b. Melakukan sesuatu sesuai keinginan pribadi	11		
			c. Mudah mengeluarkan dorongan yang ada di dalam diri	12		
<b>JUMLAH</b>						<b>12</b>

Setelah melakukan try out dapat diketahui ada 3 item yang gugur yaitu item nomor 4, item nomor 6, dan item nomor 25.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kepribadian Setelah Try Out

No.	Variabel	Aspek	indikator	Item		$\Sigma$
				F	UF	
1.	Kepribadian	<i>Sociability</i>	d. Senang berinteraksi dengan orang lain	1,13	14	7
			e. Terbuka terhadap orang lain	2	15	
			f. Memiliki penyesuaian diri yang baik	3	16	
		<i>Liveliness</i>	d. Mampu menghipukan suasana	4	18	6
			e. Pribadi yang periang	5	24	
			f. Aktif dan penuh energi	6	25	

No.	Variabel	Aspek	indikator	Item		$\Sigma$
				F	UF	
		<i>Jocularity</i>	d. Mampu membuat lelucon	7,8	17	7
			e. Memiliki sifat yang suka bercanda	9	19	
			f. Sosok yang humoris dan spontan	10	20	
		<i>Impulsiveness</i>	d. Bertindak tanpa berfikir dahulu	11,12	21	7
			e. Melakukan sesuatu sesuai keinginan pribadi	26	22	
			f. Mudah mengeluarkan dorongan yang ada di dalam diri	27	23	
<b>JUMLAH</b>						<b>27</b>

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan alat pengukur dapat mengungkap konsep gejala atau kejadian yang telah diukur. (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Untuk menguji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, yaitu dengan metode kolerasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun r tabel untuk  $df = n-2$ .

Sebuah instrument dapat dikatakan valid dan tidak valid apabila dengan kriteria :

Valid : Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  atau nilai  $p\text{-value} < 0,05$

Tidak Valid : Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  atau nilai  $p\text{-value} > 0,05$

Demikian jika suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tersebut valid, sehingga dilakukannya uji validitas sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran suatu instrument untuk dijadikan alat ukur.

Peneliti menggunakan SPSS versi 25.0 dengan taraf signifikansi 5%. Adapun r tabel untuk  $df = n-2$  dengan  $n = 40$  dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,312. Berikut adalah hasil dari uji validitas variabel peer group dan kepribadian :

*Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Peer Group*

Item	r table	r hitung	Keputusan
1	0,312	0,530	Valid
2	0,312	0,520	Valid
3	0,312	0,179	Tidak Valid
4	0,312	0,487	Valid
5	0,312	0,730	Valid
6	0,312	0,488	Valid
7	0,312	0,233	Tidak Valid
8	0,312	0,439	Valid
9	0,312	0,495	Valid
10	0,312	0,466	Valid
11	0,312	0,547	Valid
12	0,312	0,561	Valid
13	0,312	0,434	Valid
14	0,312	0,320	Valid
15	0,312	0,498	Valid



Item	r table	r hitung	Keputusan
16	0,312	0,504	Valid
17	0,312	0,472	Valid
18	0,312	0,405	Valid
19	0,312	0,539	Valid
20	0,312	0,514	Valid
21	0,312	0,442	Valid
22	0,312	0,323	Valid
23	0,312	0,632	Valid
24	0,312	0,426	Valid
25	0,312	0,551	Valid
26	0,312	0,258	Tidak Valid
27	0,312	0,682	Valid
28	0,312	0,427	Valid

*Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian*

Item	r table	r hitung	Keputusan
1	0,312	0,408	Valid
2	0,312	0,349	Valid
3	0,312	0,349	Valid
4	0,312	0,281	Tidak Valid
5	0,312	0,392	Valid
6	0,312	0,212	Tidak Valid
7	0,312	0,439	Valid
8	0,312	0,522	Valid
9	0,312	0,446	Valid
10	0,312	0,562	Valid
11	0,312	0,479	Valid
12	0,312	0,434	Valid
13	0,312	0,471	Valid
14	0,312	0,436	Valid
15	0,312	0,379	Valid
16	0,312	0,339	Valid
17	0,312	0,471	Valid
18	0,312	0,502	Valid
19	0,312	0,540	Valid
20	0,312	0,366	Valid
21	0,312	0,490	Valid
22	0,312	0,575	Valid
23	0,312	0,505	Valid
24	0,312	0,505	Valid

Item	r table	r hitung	Keputusan
25	0,312	0,241	Tidak Valid
26	0,312	0,558	Valid
27	0,312	0,545	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas diketahui bahwa dari 28 item variabel *peer group* terdapat 3 item yang tidak valid dengan r hitung < r tabel. Sedangkan untuk variabel kepribadian diketahui bahwa dari 27 item terdapat 3 item yang tidak valid dengan r hitung < r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 55 item pertanyaan masing-masing variabel terhadap 40 responden, terdapat 6 item yang tidak valid. Kemudian 49 item yang tidak gugur akan dilakukan analisis reliabilitas.

Selain itu, validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional, yaitu sejauh mana item-item dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh alat ukur bersangkutan atau berhubungan dengan representasi dari keseluruhan kawasan (borg & gall, 1983). Sebelum kisi-kisi dijadikan pedoman dalam penyusunan soal, instrument terlebih dulu ditelaah dan dinyatakan baik, sehingga perlu dilakukan validitas isi dalam penelitian ini melalui *professional judgement*, yakni mengkonsultasikan kisi-kisi instrument dengan pakar atau psikolog yang ahli dibidangnya, kemudian hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurbakan instrument sehingga layak

untuk digunakan dalam mengambil data. Pada penelitian ini peneliti mengujikan *professional judgement* kepada dua rater yaitu ; konsultan pendidikan Bp. Bambang Sigit, S.Pd., M.Pd. dan psikolog Dewi Novitasari, S.Psi., M.Psi, Psi. Berikut adalah hasil dari uji aiken setelah mengkonsultasikan item-item pada kedua variabel pada pakar dan psikolog :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Aiken Variabel Peer Group

Item	Rater		S1	S2	$\Sigma s$	N(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
2	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
3	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
4	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
5	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
6	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
7	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
8	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
9	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
10	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
11	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
12	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
13	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
14	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
15	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
16	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
17	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
18	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
19	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
20	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
21	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
22	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
23	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
24	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
25	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
26	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
27	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
28	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi

Tabel 3. 8 Hasil Uji Aiken Variabel Kepribadian

Item	Rater		S1	S2	$\sum s$	N(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
2	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
3	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
4	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
5	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
6	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
7	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
8	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
9	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
10	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
11	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
12	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
13	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
14	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
15	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
16	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
17	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
18	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
19	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
20	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
21	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi
22	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
23	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
24	5	5	4	4	8	8	1	Tinggi
25	4	4	3	3	6	8	0,75	Sedang
26	5	4	4	3	7	8	0,875	Tinggi
27	4	5	3	4	7	8	0,875	Tinggi

Berdasarkan hasil uji aiken diatas diketahui bahwa dari 28 item variabel *peer group* semua item  $> 0,4$  yang berarti layak untuk digunakan. Sedangkan untuk variabel kepribadian diketahui bahwa dari 27 item, semua item  $> 0,4$  yang berarti layak untuk digunakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item dari kedua variabel tersebut layak untuk digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsentrasi dan stabilitas data atau temuan (P. D. S. Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut (Arikunto, 2013) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reliabilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti dikemukakan oleh (Arikunto, 2013).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0 yang memberi fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach's alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Hasil uji perhitungan uji reliabilitas disajikan pada table sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peer Group

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	25

Table 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepribadian

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	24

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas diatas, diketahui *cronbach's alpha* variabel relasi pertemanan sebesar  $0,871 > 0,60$  dan *cronbach's alpha* variabel gaya hidup hedonisme sebesar  $0,830 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel diatas memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, maka kedua instrument tersebut sudah bisa dikatakan reliabel.

## H. Teknis Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah dari sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu data tersebut tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri. Pandangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) dalam (Santoso, 2010) mengatakan

bahwa kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Sebaran data uji normalitas penelitian ini menggunakan Ms. Excel 2010 sebagai input data angket. Kemudian dihitung melalui SPSS 25.0 Secara analisis uji normalitas data dengan kriteria pengujian :

- a. Angka signifikan (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikan (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas secara visual lebih bersifat subjektif karena berbeda pengamat akan memberikan kesimpulan yang perlu digunakan uji linearitas. Jika hasil perhitungan anova memberikan nilai koefisien regresi linear yang diungkapkan sebagai Significance F  $> 0,05$ , garis yang terbentuk merupakan garis regresi linear (Hadi & Aslah, 2020). Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas bimbingan kesadaran beragama (X) dengan variabel terikat resiliensi (Y) adalah linear.
- b. b. Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel bebas bimbingan kesadaran beragama (X) dengan variabel terikat resiliensi (Y) adalah tidak linear.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan pada uji hipotesis ini adalah uji Korelasi Rank Spearman. Uji korelasi ini digunakan untuk menentukan tingkat atau derajat hubungan antara dua variabel yang akan diteliti, yaitu hubungan antara *peer group* dengan pembentukan kepribadian. Uji Korelasi Rank Spearman ini menggunakan SPSS 25.0 adapun teknik keputusannya sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, kita dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,00 - 0,25 =$  hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,26 - 0,50 =$  hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,51 - 0,75 =$  hubungan kuat
- d. Nilai koefisien korelasi sebesar  $0,76 - 0,99 =$  hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien sebesar  $1,00 =$  hubungan sempurna



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

###### **a. Nama**

Program studi Akutansi adalah salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

###### **b. Letak**

Program studi Akutansi berada di kampus Universitas Muhamadiyah Surakarta yang beralamatkan di Kampus 2 Gedung-G (FEB) Jl. Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57162, Jawa Tengah, Indonesia.

###### **c. Visi dan Misi**

Visi : Pada tahun 2029 menjadi pusat pendidikan unggulan bidang akuntansi yang profesional dengan mendasarkan pada nilai-nilai keislaman untuk memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

Misi :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan bidang akuntansi untuk menghasilkan tenaga ahli yang profesional, trampil, dan Islami secara berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung penyelenggaraan pendidikan Akuntansi.

#### d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bersikap profesional berdasarkan nilai-nilai keislaman serta tanggap terhadap perubahan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dalam bidang akuntansi dan mampu menerapkan dalam dunia kerja
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sumber informasi ilmiah.

#### B. Deskripsi Data

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah berlaku untuk umum. Berdasarkan hasil pengujian dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peer_Group	135	45	55	100	68.96	6.514
Kepribadian	135	41	55	96	66.40	5.854
Valid N (listwise)	135					

Berdasarkan table diatas, dapat dideskripsikan data masing-masing variabel yang diolah dan dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi,

niali maksimum dan nilai minimum. Kemudian data masing-masing variabel tersebut dikategorikan dan dibagi menjadi beberapa interval kelas. Hasil analisis deskripsi variabel penelitian sebagai berikut :

a. *Data Peer Group*

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program SSPS versi 25.0 untuk variabel *peer group* skor terendah yang dicapai adalah 55 dan skor tertinggi adalah 100. Dari data tersebut diperoleh nilai range 45, nilai mean yaitu 68,96 dan nilai standar deviasinya yaitu 6,514.

1) Kategorisasi

Variabel *peer group* dengan nilai minimum 55, nilai maksimum 100 dan range 45. Kemudian range dibagi dengan jumlah kategori yaitu tinggi dan rendah. Karena jumlah range dibagi 2 kategori sehingga  $45 : 2 = 22,5$  (dibulatkan menjadi 23) yakni :

$$a) \quad 55 + 23 = 78 - 1 = 77$$

Jadi interval 55 – 77 sebagai **kategori rendah**

$$b) \quad 77 + 23 = 100$$

Jadi interval 77 – 100 sebagai **kategori tinggi**

2) Analisis Persentase

Persentase masing-masing tingkatan diperoleh dengan cara menghitung dengan menggunakan rumus :

a) Kategori rendah

$$\begin{aligned} P &= f : N \times 100\% \\ &= 125 : 135 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 92,59\%$$

b) Kategori tinggi

$$P = f : N \times 100\%$$

$$= 10 : 135 \times 100\%$$

$$= 7,40\%$$

Tabel 4. 2 kategorisasi tingkat Peer Group

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	55 – 77	125	92,59 %	Rendah
2.	77 – 100	10	7,40%	Tinggi

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa *peer group* berada dalam kategori rendah sebanyak 125 orang atau sebesar 92,59 % dan yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 10 orang atau sebesar 7,40 %. Sehingga dapat disimpulkan tingkat *peer group* mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta dalam kategori rendah.

b. Data Kepribadian

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program SSPS versi 25.0 untuk variabel kepribadian skor terendah yang dicapai adalah 55 dan skor tertinggi adalah 96. Dari data tersebut diperoleh nilai range 41, nilai mean yaitu 66,40 dan nilai standar deviasinya yaitu 5,854.

## 1) Kategorisasi

Variabel kepribadian dengan nilai minimum 55, nilai maksimum 96 dan range 41. Kemudian range dibagi dengan jumlah kategori yaitu tinggi dan rendah. Karena jumlah range dibagi 2 kategori sehingga  $41 : 2 = 20,5$  (dibulatkan menjadi 21) yakni :

$$c) \quad 55 + 21 = 76 - 1 = 75$$

Jadi interval 55 – 75 sebagai **kategori rendah**

$$d) \quad 77 + 21 = 98$$

Jadi interval 75 – 98 sebagai **kategori tinggi**

## 2) Analisis Persentase

Persentase masing-masing tingkatan diperoleh dengan cara mengitung dengan menggunakan rumus :

## a) Kategori rendah

$$\begin{aligned} P &= f : N \times 100\% \\ &= 130 : 135 \times 100\% \\ &= 96,29\% \end{aligned}$$

## b) Kategori tinggi

$$\begin{aligned} P &= f : N \times 100\% \\ &= 5 : 135 \times 100\% \\ &= 3,70\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 3 kategorisasi tingkat Kepribadian

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	55 – 75	130	96,29 %	Rendah
2.	75 – 98	5	3,70%	Tinggi

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa kepribadian berada dalam kategori rendah sebanyak 130 orang atau sebesar 96,29 % dan yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang atau sebesar 3,70 %. Sehingga dapat disimpulkan tingkat *peer group* mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta dalam kategori rendah.

### C. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya sebelum melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis, maka tersebut harus diuji terlebih dahulu kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikasi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikasi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 :

Tabel 4. 4 Statistik Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52186656
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.069
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,074. Dimana nilai signifikansi  $0,074 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diperoleh yaitu berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Peer Group* dan Kepribadian berhubungan secara linier. Berikut ini adalah hasil Uji Linearitas menggunakan SPSS 25.0 :

Tabel 4. 5 Statistik Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian * Peer_Group	Between Groups	(Combined)	2579.967	29	88.964	4.642	.000
		Linearity	1852.465	1	1852.465	96.654	.000
		Deviation from Linearity	727.502	28	25.982	1.356	.137
	Within Groups		2012.433	105	19.166		
	Total		4592.400	134			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas diketahui bahwa nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,006. Dimana nilai yang diperoleh  $0,137 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *peer group* terhadap kepribadian.

### 3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 6 Statistik Uji Hipotesis

			Peer_Group	Kepribadian
Spearman's rho	Peer_Group	Correlation Coefficient	1.000	.511**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	135	135
	Kepribadian	Correlation Coefficient	.511**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	135	135

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Berdasarkan hasil uji Korelasi *Rank Spearman* di atas diketahui bahwa N merupakan jumlah responden yaitu sebanyak 135, sedangkan untuk besar korelasinya adalah 0,511. Berdasarkan kategori nilai koefisien korelasi, 0,511 berada pada hubungan yang cukup. Sedangkan nilai signifikasinya adalah 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jadi terdapat hubungan yang signifikan antara *peer group* dengan kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.

#### **D. PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara *peer group* dengan kepribadian mahasiswa. Dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh 135 responden tersebut kemudian dilakukan uji korelasinya dengan analisis korelasi *Rank Spearman*.

Hasil analisis korelasi *Rank Spearman* menunjukkan nilai sebesar 0,511, berdasarkan pedoman nilai koefisien korelasi 0,511 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat. Bila di persenkan yaitu menunjukkan angka 51,1%. Kemudian signifikansi menunjukkan angka 0,000 yaitu lebih kecil 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

*peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. Maka dapat diketahui hubungan korelasi menunjukkan nilai 0,511, artinya ada 51,1% hubungan *peer group* terhadap kepribadian.

Dapat diliat bahwa *peer group* sangat berpengaruh pada kepribadian mahasiwa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. Mahasiwa cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebayanya seperti berkumpul bercengkrama dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antar teman sebaya tersebut membuat mereka berkelompok karena memiliki kesamaan seperti selera humor, gaya berpakaian, gaya berbicara dan kesukaan. Hal tersebut menimbulkan kecenderungan terbentuknya kepribadian pada individu dikalangan mahasiswa.

Menurut Horrocks dan Benimoff, *peer group* merupakan dunia nyata kawula muda, yang menyiapkan panggung di mana ia dapat menguji diri sendiri dan orang lain. Di sinilah ia dinilai oleh orang lain yang sejajar dengan dirinya dan yang tidak dapat memaksakan sanksi-sanksi dunia dewasa yang justru ingin dihindari. *Peer group* memberikan sebuah dunia tempat kawula muda dapat melakukan sosialisasi dalam suasana di mana nilai-nilai yang berlaku bukanlah nilai-nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa melainkan oleh teman sesusianya (Hurlock, 2009).

Sedangkan Sedangkan menurut Gaewronski yang dikutip oleh Shelley, kepribadian adalah segala informasi yang diamati seperti

penampilan, perilaku, atau bahkan isyarat (Taylor et al., 2009). Kepribadian juga suatu hal menunjuk pada apa yang menonjol pada diri seseorang. Suatu ciri kepribadian merupakan salah satu aspek atau fase dari suatu kepribadian menyeluruh. Kepribadian itu terbentuk, dipertahankan, dan mengalami perubahan saat proses sosialisasi berlangsung.

Pada penelitian ini keterbatasan peneliti adalah tidak dapat mengungkapkan faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi *peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta. Karena pada penelitian ini presentase hubungan *peer group* terhadap kepribadian menunjukkan angka 51,1%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *peer group* terhadap kepribadian. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Roseanna Febriyani et al., 2014) yang berjudul Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa, hasil analisis penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan signifikan antara interaksi peran teman sebaya dengan kepribadian siswa. Kepribadian seseorang merupakan hasil perpaduan dari berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Salah satu faktor yang memegang peranan penting di dalam hal ini adalah interaksi sosial. Peran teman sebaya dalam nilai kepribadian di lingkungan pendidikan adalah kebersamaan merekatkan pertemanan, pertemanan memberikan informasi-informasi baru, dukungan sosial yang didapat dari teman sebaya,

pentingnya teman sebaya bagi remaja, teman sebaya memberikan informasi berinteraksi dengan teman yang lain, keakraban hubungan pertemanan dengan teman sebaya.

Menurut (Isnaeni, 2016) dengan penelitian yang berjudul Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2013 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, diketahui bahwa teman sebaya memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian mahasiswa dikalangan kampus yaitu sebagai fasilitator, sebagian mediator dan sebagai motivator. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Sagala, 2017) yang berjudul Dampak Pergaulan Teman Sebaya dalam Membentuk Kepribadian Remaja Di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidempuan Selatan, juga menjelaskan bahwa *peer group* (kelompok sebaya) memiliki hubungan dalam pembentukan kepribadian individu. Dalam penelitian ini menguak mengenai dampak negatif pada teman sebaya dalam mempengaruhi kepribadian.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pada item-item soal yang dianggap terlalu banyak oleh responden, sehingga banyak responden yang mengeluh dan enggan untuk mengisi kuisisionernya. Dengan keterbatasan tersebut peneliti berharap bahwa dapat menjadi masukan untuk peneliti selanjutnya agar mempersingkat butiran item.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan dan bab sebelumnya, tentang *peer group* dengan kepribadian pada mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *peer group* terhadap kepribadian mahasiswa Akutansi Universitas Muhamadiyah Surakarta dibuktikan dengan hasil uji linearitas yaitu terdapat hubungan yang linear antara *peer group* dengan kepribadian mahasiswa Akutansi Universitas Muhamadiyah Surakarta sebesar 0,137. Diketahui pula hasil analisis korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan nilai signifikansi atau sig (2-tailed) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi yang didapat sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,511 atau 51,1%.

Penelitian ini selain untuk memberikan informasi atau menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bimbingan dan konseling mengenai hubungan *peer group* terhadap kepribadian, selain itu juga dapat memeberikan pemahaman kepada subjek yaitu mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta bahwa terdapat hubungan antara *peer group* dengan kepribadian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhamadiyah Surakarta diharapkan dapat terus membiasakan berperilaku baik dalam diri sendiri maupun lingkungan pertemanannya, agar mampu memberikan hal positif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu untuk mempelajari variabel-variabel yang dimungkinkan dapat mempengaruhi *peer group* dengan kepribadian agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kelemahannya, karena dalam pengolahan data dan penulis kesulitan untuk membujuk responden agar mengisi kuisisioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. A. N. W., & M, S. (2014). Prokrsstinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revi)*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Asrori, A. (2009). *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa*. Universitas Sebelas Maret.
- Asrori, A., Hidayat, T., & Nugroho, A. A. (2009). Hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas VIII program akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta. *Wacana*, 10, 1–25.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Gasindo. Jakarta.
- Dumas, T. M., Ellis, W. E., & Wolfe, D. A. (2012). Identity development as a buffer of adolescent risk behaviors in the context of peer group pressure and control. *Journal of Adolescence*, 35(4), 917–927. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2011.12.012>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Fitriani, R., Soesilo, T. D., & Setyorini. (2019). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas Xi Tei ( Teknik Elektronika. *Genta Mulia*, X(1), 124–132.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Rasi Terbit. Bandung.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Universitas Gunadarma.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan ; Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan (edisi kelima)*. Erlangga. Jakarta.
- Isnaeni, N. (2016). *Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2013 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*. *Ucv*, I(02), 0–116. Yogyakarta.
- Koswara. (2005). *Teori Kepribadian*. PT. Eresco. Bandung.
- Kurniawan, Y., & Sudarjat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan

- karakter siswa madrasah tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosia*, 15, 149–163.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Pratiwi, N. (2013). *Hubungan Antara Kepribadian Ekstrovert dan Kecenderungan Pembelian Impulsif pada Remaja Tengah*. Universitas Sanata Darma.
- Rahmawati, E. D. (2015). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. *Skripsi*, 13(1), 10–17.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Selemba Empat.
- Roseanna Febriyani, Darsono, & R. Gunawan Sudarmanto. (2014). Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 1–12.
- Sagala, M. S. (2017). *Dampak Pergaulan dengan Teman Sebaya dalam Membentuk Kepribadian Remaja di Kelurahan Sitamiang Baru Kecamatan Padangsidempuan Selatan* (pp. 1–3).
- Santiari, I. G. A. T., & Tobing, D. H. (2016). Hubungan antara Penerimaan Kelompok Teman Sebaya dengan Konsep Diri pada Remaja Panti Asuhan di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p01>
- Santoso. (2010). *Statistik Multivariat*. PT. Elex Media Komputiondo. Jakarta.
- Sesa, H. Y. A. (2016). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA PAPUA TAHUN PERTAMA DI UKSW SALATIGA*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. Universitas Bengkulu.
- Siregar, A. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Sjarkawi. (2008a). *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. PT. Bumi Aksara.
- Sjarkawi. (2008b). *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri.”* PT. Bumi Aksara.
- Sjarkawi. (2015). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Alauddin University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan*



*R&D*. CV Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, P. D. (2018). *Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, P. D. S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta. Bandung.

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian dan Pustaka*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta.

Susanto, A. A. V. A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa Smp. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105–111. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8011>

Syamsul, R., & Razi, A. V. (2016). Dari Talcott Parson Untuk Menjadi Mahasiswa Idealdi Perguruan Tinggi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal At-Tafkir Vol. IXNo. 1 Juni 2016, IX*, 144–170.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Kencana. Jakarta.

Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

# LAMPIRAN

**SKALA PEER GROUP (KELOMPOK SEBAYA)**

No	Sebelum di Modifikasi	Sesudah di Modifikasi
1.	Saya bersikap jujur dan terbuka serta mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada teman	Saya senang bersikap jujur dan terbuka serta mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada teman-teman saya.
2.	Saya berbagi informasi tentang hal-hal baru, isu terkini, dan topik hangat saat berkumpul bersama teman-teman	Saya senang berbagi informasi, berita, isu terkini, dan topik yang hangat saat berkumpul bersama teman-teman saya.
3.	Saya merasa perlu memiliki privasi dan merahasiakan hal yang saya rasa tidak perlu diketahui teman	Saya merahasiakan hal yang saya rasa tidak perlu diketahui teman-teman saya.
4.	Saya akan merasa minder jika tidak dapat menyesuaikan dengan aturan yang ada pada kelompok	Saya akan merasa rendah diri jika tidak dapat menyesuaikan dengan aturan yang ada pada kelompok saya.
5.	Apapun yang dilakukan teman saya pasti juga melakukannya	Saya bersedia melakukan apapun yang dilakukan teman-teman saya.
6.	Saya tetap diterima dalam kelompok, meskipun saya tidak sesuai dengan keinginan anggota kelompok	Saya tetap diterima dalam kelompok, meskipun saya tidak sesuai dengan keinginan anggota kelompok.
7.	Saya tidak ingin bergabung dengan kelompok yang kalah	Bagi saya kerjasama dalam kelompok itu penting.
8.	Saran dari teman-teman menjadi pedoman bagi saya dalam melakukan sesuatu	Saran dari teman-teman menjadi pedoman bagi saya dalam menentukan pilihan.
9.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok untuk menentukan sesuatu	Saya turut serta dalam diskusi kelompok untuk menentukan dan memutuskan sesuatu dalam kelompok saya.
10.	Pada saat mengambil keputusan, teman saya tidak pernah melibatkan saya	Teman saya tidak pernah melibatkan saya dalam mengambil keputusan.
11.	Saya tidak perlu ikut membantu karena anggota kelompok sudah banyak	Saya tidak perlu ikut membantu karena anggota kelompok sudah banyak.
12.	Saat teman-teman saling bercerita, saya tidak tertarik mengikutinya	Saya tidak tertarik mengikuti obrolan saat teman saya sedang bercerita.
13.	Saat berkumpul bersama, saya merasa bebas melakukan apa saja tidak peduli teman lainnya	Saat bersama teman-teman, saya merasa bebas melakukan apa saja dan tidak peduli teman lainnya.
14.	Saya menyesuaikan topik pembicaraan saat berkomunikasi dengan teman-teman	Saya menyesuaikan topik pembicaraan saat berkomunikasi dengan teman-teman.

No	Sebelum di Modifikasi	Sesudah di Modifikasi
15.	Saat teman-teman memberikan semangat, saya merasa lebih percaya diri	Bila ada masalah dalam kelompok saya berusaha bantu menyelesaikan.
16.	Saat belajar bersama teman-teman, saya merasa terbantu dan mudah memahami pelajaran	Saat belajar kelompok dengan teman-teman, saya merasa terbantu dan mudah memahami materi.
17.	Saya merasa percaya diri mengenakan model pakaian tertentu meskipun berbeda dengan teman-teman	Saya merasa percaya diri mengenakan model pakaian yang berbeda dari teman-teman.
18.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas secara berkelompok	Saya tidak bisa mengerjakan tugas secara berkelompok.
19.	Saya lupa mengerjakan tugas rumah karena asik bermain bersama teman-teman	Saya tidak mengerjakan tugas rumah karena bagi saya lebih asik bermain bersama teman-teman.
20.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan teman-teman	Saya menerima kekurangan dan kelebihan teman-teman.
21.	Saya menghormati usulan dari teman-teman dalam kelompok	Saya menghormati masukan dari teman-teman dalam kelompok.
22.	Saat bermain bersama teman-teman, saya tidak menginginkan kehadiran teman lawan jenis	Saat bermain bersama teman-teman, saya tidak menginginkan kehadiran teman/orang lain yang berbeda kelompok.
23.	Saya memiliki banyak waktu untuk bertemu dengan teman-teman	Saya memiliki banyak waktu untuk bertemu dengan teman-teman.
24.	Saya berkumpul dengan teman hampir setiap hari	Saya berkumpul dengan teman hampir setiap hari.
25.	Saya mudah berkumpul dengan teman-teman	Saya sering curhat pada teman dekat saya.
26.	Saya memiliki tugas rumah sehingga susah bermain dengan teman-teman	Saya memiliki tugas rumah sehingga susah keluar rumah untuk bermain dengan teman-teman.
27.	Ketika sedang menghadapi masalah, teman saya dapat menghibur dan menenangkan hati saya	Ketika sedang menghadapi masalah, teman saya dapat menghibur dan memberi solusi pada masalah yang saya hadapi.
28.	Bagi saya, teman-teman tidak pernah mengerti masalah yang saya hadapi	Teman-teman tidak pernah mengerti masalah yang saya hadapi.

### SKALA KEPRIBADIAN

No	Sebelum di Modifikasi	Setelah di Modifikasi
1.	Saya lebih suka beraktivitas dengan orang lain daripada melakukannya sendiri	Saya lebih suka melakukan aktivitas dengan orang lain daripada melakukannya sendiri.
2.	Mudah bagi saya untuk mengobrol dengan orang yang baru saya kenal	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal.
3.	Saya mudah menyesuaikan diri bila berada dilingkungan baru	Saya mudah menyesuaikan diri ketika berada dilingkungan baru.
4.	Mudah bagi saya untuk menghidupkan suasana yang membosankan	Saya dapat menghidupkan suasana agar tidak membosankan ketika bersama teman-teman.
5.	Menurut saya, saya adalah orang yang periang	Saya adalah orang yang periang.
6.	Saya suka mengikuti banyak kegiatan	Saya suka mengikuti banyak kegiatan dengan teman-teman.
7.	Saya suka menirukan perilaku lucu di depan teman-teman	Saya bisa berprilaku lucu di depan teman-teman saya.
8.	Saya suka bercanda dengan orang lain	Saya merasa senang bisa menghibur teman-teman saya.
9.	Saya adalah orang yang humoris	Saya suka bercanda dengan teman-teman.
10.	Saya dapat membuat keputusan dengan cepat	Saya senang bergaul dengan orang yang humoris.
11.	Saya akan melakukan sesuatu yang saya inginkan	Saya dapat memutuskan sesuatu dengan cepat.
12.	Mudah bagi saya untuk berbicara dengan sopan	Saya berperilaku dan berbicara secara spontan tanpa berfikir panjang.
13.	Saya merasa senang ketika berkumpul dengan teman-teman	Saya merasa senang ketika bisa berkumpul dengan teman-teman.
14.	Sulit bagi saya untuk memulai percakapan	Sulit bagi saya untuk memulai percakapan dengan orang lain.
15.	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain.
16.	Saya tidak suka berada dilingkungan yang asing bagi saya	Saya tidak suka berada di lingkungan yang asing bagi saya.
17.	Saya tidak pandai membuat lelucon saat bersama teman-teman	Saya tidak pandai membuat lelucon saat bersama teman-teman.
18.	Saya tidak bisa menghidupkan suasana saat berkumpul dengan teman-teman	Saya cenderung pasif saat berkumpul dengan teman-teman.
19.	Saya tidak terlalu nyaman berkumpul dengan teman-teman yang suka bercanda	Saya tidak terlalu nyaman berkumpul dengan teman-teman yang suka bercanda.

No	Sebelum di Modifikasi	Setelah di Modifikasi
20.	Saya tidak bisa melakukan sesuatu dengan spontan	Saya tidak bisa melakukan sesuatu dengan spontan.
21.	Saya merencanakannya dahulu sebelum melakukan sesuatu	Saya merencanakannya dahulu sebelum melakukan sesuatu.
22.	Saya mengikuti keinginan teman-teman saya	Saya mengikuti keinginan teman-teman saya.
23.	Saya membutuhkan waktu lama untuk dapat bersemangat melakukan suatu hal	Saya membutuhkan waktu lama untuk dapat bersemangat melakukan suatu hal.
24.	Saya lebih sering diam jika bersama teman-teman	Saya lebih sering diam jika sedang bersama teman-teman.
25.	Saya tidak menyukai keramaian	Saya tidak suka banyak kegiatan.
26.	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan yang saya inginkan	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan yang saya inginkan.
27.	Saya berbicara dengan sopan pada teman-teman	Saya berbicara dengan sopan pada teman-teman.

**KUESIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN RELASI PERTEMANAN TERHADAP GAYA HIDUP**  
**HEDONISME MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UIN**  
**RADEN MAS SAID SURAKARTA**

Responden yang terhormat, saya mengharapkan kerjasamanya untuk mengisi kuesioner ini dengan benar. Kuesioner ini hanya digunakan untuk penyelesaian data penelitian skripsi semata. Atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

B. Kuesioner

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat dan teliti.
2. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
3. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan jawaban anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Kuisisioner Peer Group**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya senang bersikap jujur dan terbuka serta mengungkapkan apa yang saya rasakan kepada teman-teman saya.				
2.	Saya senang berbagi informasi, berita, isu terkini, dan topik yang hangat saat berkumpul bersama teman-teman saya.				
3.	Saya merahasiakan hal yang saya rasa tidak perlu diketahui teman-teman saya.				
4.	Saya akan merasa rendah diri jika tidak dapat menyesuaikan dengan aturan yang ada pada kelompok saya.				
5.	Saya bersedia melakukan apapun yang dilakukan teman-teman saya.				
6.	Saya tetap diterima dalam kelompok, meskipun saya tidak sesuai dengan keinginan anggota kelompok.				
7.	Bagi saya kerjasama dalam kelompok itu penting.				
8.	Saran dari teman-teman menjadi pedoman bagi saya dalam menentukan pilihan.				
9.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok untuk menentukan dan memutuskan sesuatu dalam kelompok saya.				
10.	Teman saya tidak pernah melibatkan saya dalam mengambil keputusan.				
11.	Saya tidak perlu ikut membantu karena anggota kelompok sudah banyak.				
12.	Saya tidak tertarik mengikuti obrolan saat teman saya sedang bercerita.				
13.	Saat bersama teman-teman, saya merasa bebas melakukan apa saja dan tidak peduli teman lainnya.				
14.	Saya menyesuaikan topik pembicaraan saat berkomunikasi dengan teman-teman.				
15.	Bila ada masalah dalam kelompok saya berusaha bantu menyelesaikan.				
16.	Saat belajar kelompok dengan teman-teman, saya merasa terbantu dan mudah memahami materi.				
17.	Saya merasa percaya diri mengenakan model pakaian yang berbeda dari teman-teman.				
18.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas secara berkelompok.				



NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak mengerjakan tugas rumah karena bagi saya lebih asik bermain bersama teman-teman.				
20.	Saya menerima kekurangan dan kelebihan teman-teman.				
21.	Saya menghormati masukan dari teman-teman dalam kelompok.				
22.	Saat bermain bersama teman-teman, saya tidak menginginkan kehadiran teman/orang lain yang berbeda kelompok.				
23.	Saya memiliki banyak waktu untuk bertemu dengan teman-teman.				
24.	Saya berkumpul dengan teman hampir setiap hari.				
25.	Saya sering curhat pada teman dekat saya.				
26.	Saya memiliki tugas rumah sehingga susah keluar rumah untuk bermain dengan teman-teman.				
27.	Ketika sedang menghadapi masalah, teman saya dapat menghibur dan memberi solusi pada masalah yang saya hadapi.				
28.	Teman-teman tidak pernah mengerti masalah yang saya hadapi.				

### Kuisisioner Kepribadian

NO	Pertanyaan	SS	S	ST	STS
1.	Saya lebih suka melakukan aktivitas dengan orang lain daripada melakukannya sendiri.				
2.	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal.				
3.	Saya mudah menyesuaikan diri ketika berada dilingkungan baru.				
4.	Saya dapat menghidupkan suasana agar tidak membosankan ketika bersama teman-teman.				
5.	Saya adalah orang yang periang.				
6.	Saya suka mengikuti banyak kegiatan dengan teman-teman.				
7.	Saya bisa berperilaku lucu di depan teman-teman saya.				
8.	Saya merasa senang bisa menghibur teman-teman saya.				
9.	Saya suka bercanda dengan teman-teman.				
10.	Saya senang bergaul dengan orang yang				

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>
	humoris.				
11.	Saya dapat memutuskan sesuatu dengan cepat.				
12.	Saya berperilaku dan berbicara secara spontan tanpa berfikir panjang.				
13.	Saya merasa senang ketika bisa berkumpul dengan teman-teman.				
14.	Sulit bagi saya untuk memulai percakapan dengan orang lain.				
15.	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain.				
16.	Saya tidak suka berada di lingkungan yang asing bagi saya.				
17.	Saya tidak pandai membuat lelucon saat bersama teman-teman.				
18.	Saya cenderung pasif saat berkumpul dengan teman-teman.				
19.	Saya tidak terlalu nyaman berkumpul dengan teman-teman yang suka bercanda.				
20.	Saya tidak bisa melakukan sesuatu dengan spontan.				
21.	Saya merencanakannya dahulu sebelum melakukan sesuatu.				
22.	Saya mengikuti keinginan teman-teman saya.				
23.	Saya membutuhkan waktu lama untuk dapat bersemangat melakukan suatu hal.				
24.	Saya lebih sering diam jika sedang bersama teman-teman.				
25.	Saya tidak suka banyak kegiatan.				
26.	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan yang saya inginkan.				
27.	Saya berbicara dengan sopan pada teman-teman.				

Tabel Data *Peer Group*

Nama (inisial)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
RR	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3
CA	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
RNA	4	4	3	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3
KAI	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
AC	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
SY	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
RA	4	4	4	3	2	4	4	1	1	1	2	4	4
AK	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4
AR	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4
RYM	4	4	3	2	3	4	4	2	1	2	2	3	4
AA	4	4	3	2	3	4	4	1	1	2	1	4	4
MAAS	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3
LL	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4
GH	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3
HI	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3
NAA	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4
SR	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
IS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
SAR	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4
SM	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
RS	3	4	4	3	2	3	4	2	1	4	2	4	4
NAP	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	3	4	4
SAW	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
KPS	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	4	3	3
FFI	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4
AN	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	3	4
BN	4	3	3	3	2	1	2	4	2	3	2	4	4
ADD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SC	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
ARRD	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
ARKR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
YBN	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
LA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
WSH	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3
DS	3	4	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3
IG	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3
ML	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
DAD	3	4	3	2	4	3	4	1	1	1	2	4	4
JBM	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	4	4
SFN	4	4	3	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4
FH	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4
MAA	4	1	2	2	3	2	4	2	1	2	2	3	4
RT	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3
AMJ	4	4	4	2	2	4	4	2	1	3	1	4	4
ANA	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	3	3
ID	3	4	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3
DNY	3	3	2	1	4	4	3	1	1	3	1	3	3
LL	4	4	3	2	3	3	4	1	1	1	2	3	4
NA	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3

RA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3
IT	4	3	2	1	1	3	3	1	2	3	1	3	4
DTA	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
PS	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3
PTA	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	3
BAS	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	3
MR	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3
AD	3	3	2	1	4	3	4	2	1	1	2	4	3
TA	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3
BAS	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	4	3
AI	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4
MD	4	4	2	2	3	4	4	1	1	1	2	4	4
QU	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
RAN	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	4
KA	3	4	2	2	4	4	3	2	1	2	1	3	4
MA	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
CA	2	3	3	4	2	3	2	4	3	1	2	4	3
AZ	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	2	4	4
YP	3	4	3	2	2	3	4	2	2	1	2	3	4
KI	3	3	1	3	4	4	3	1	1	1	3	4	4
WC	3	4	3	2	3	3	4	1	2	2	3	4	3
DW	4	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	3	4
DK	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3
DAI	2	3	2	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3
AP	4	3	3	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4
DY	4	3	3	4	4	4	3	2	1	1	2	4	3
AM	3	4	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	4
NB	3	3	2	3	2	3	4	1	2	1	3	4	4
LS	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4
ME	3	4	2	2	4	3	4	2	1	2	1	3	4
CP	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4
SS	2	4	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4
AM	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	4	3
DE	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3
YND	3	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4
AN	2	3	3	3	1	3	4	1	1	3	2	4	3
DAM	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4
ADA	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3
CE	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	4	3
CM	3	4	2	2	3	3	3	1	2	1	2	4	3
IP	3	3	2	2	3	3	4	2	1	1	2	4	4
AS	2	3	3	1	2	3	4	2	1	2	2	4	3
RY	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	2	3	4
NSA	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3
SLD	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
YS	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3
FY	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3
MF	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3
AP	3	4	2	2	4	3	4	1	2	1	2	4	3
GR	4	4	2	3	3	3	4	2	1	2	1	3	4
CRS	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	3	3
NS	3	3	1	2	4	3	4	1	2	1	1	3	3
AR	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4

AFN	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4
AM	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SG	3	4	2	1	3	3	4	2	1	2	2	3	3
NF	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	2	3	4
AD	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	1	4	3
MU	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4
GS	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
RA	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	3	4	4
DF	3	4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3
DA	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
CA	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	2	4	3
LS	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3
OP	2	1	2	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3
RU	3	4	1	2	3	3	4	2	2	1	2	4	3
MA	2	1	1	2	3	1	2	3	4	3	2	4	2
LMS	3	3	3	2	3	4	4	1	1	1	2	3	4
NM	4	3	2	1	3	3	4	2	1	2	3	4	3
DNT	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
AKU	3	3	3	2	3	4	3	1	2	1	3	4	4
WAR	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AKD	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3
ANN	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4
ADY	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4
MJH	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4
RIA	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3
RIM	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3
NNN	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4
FW	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	4
DMM	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	4
PH	3	4	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3
RRF	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
AFF	4	3	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	4
PEP	4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3

Nama (inisial)	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
RR	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2
CA	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
RNA	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2
KAI	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
AC	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2
SY	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
RA	4	4	1	1	4	4	1	4	2	4	3	3
AK	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2
AR	4	1	1	1	4	4	1	3	2	2	3	3
RYM	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2
AA	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	3
MAAS	3	3	2	1	3	4	1	4	4	4	4	2
LL	3	4	1	2	4	4	1	2	1	4	3	2
GH	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2
HI	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2
NAA	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2

SR	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
IS	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2
SAR	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2
SM	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
RS	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2
NAP	4	3	1	1	4	4	1	3	2	4	4	1
SAW	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
KPS	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2
FFI	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2
AN	4	3	2	2	4	4	1	3	2	3	3	2
BN	4	4	2	2	4	4	4	1	1	2	2	2
ADD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SC	3	3	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2
ARRD	4	4	1	3	4	3	1	4	3	4	3	4
ARKR	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2
YBN	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
LA	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
WSH	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
DS	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3
IG	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3
ML	4	4	2	1	4	4	1	3	2	3	4	3
DAD	4	4	1	1	4	4	1	2	1	1	3	1
JBM	3	3	2	1	3	4	2	2	2	3	3	2
SFN	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1
FH	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2
MAA	3	3	2	3	4	4	2	1	2	3	3	2
RT	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2
AMJ	4	4	2	1	4	4	2	2	2	4	4	2
ANA	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	3	2
ID	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2
DNY	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4
LL	4	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	1
NA	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
RA	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2
IT	3	3	2	1	4	4	3	4	2	4	4	1
DTA	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3
PS	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	3	2
PTA	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	3	2
BAS	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1
MR	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2
AD	3	4	2	1	4	3	2	3	2	4	3	1
TA	3	3	1	2	3	4	1	2	2	3	3	1
BAS	3	4	2	1	3	4	2	3	2	3	3	2
AI	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1
MD	3	3	1	1	4	4	1	4	3	4	4	1
QU	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2
RAN	3	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	2
KA	3	4	1	2	4	4	2	3	4	3	4	2
MA	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
CA	4	1	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4
AZ	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2
YP	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3
KI	4	4	1	1	4	4	1	3	3	4	4	1



AKD	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3
ANN	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4
ADY	4	3	2	1	3	4	2	1	1	1	4	3
MJH	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2
RIA	3	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2
RIM	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3
NNN	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2
FW	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2
DMM	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2
PH	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2
RRF	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4
AFF	3	3	1	1	4	4	2	1	1	2	2	2
PEP	3	4	3	2	4	4	2	2	1	3	4	3

## Data Kepribadian

Nama (inisial)	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14
RR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1
CA	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
RNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
KAI	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AC	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	2
SY	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
RA	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3
AK	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3
AR	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4
RYM	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
AA	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4
MAAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2
LL	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4
GH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
HI	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	4
NAA	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
SR	2	2	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4
IS	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2
SAR	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
SM	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
RS	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3
NAP	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4
SAW	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4
KPS	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3
FFI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2
AN	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
BN	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	1	2
ADD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SC	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4
ARRD	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	2
ARKR	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3
YBN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
LA	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4



WSH	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2
DS	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2
IG	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
ML	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
DAD	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3
JBM	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
SFN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1
FH	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
MAA	3	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	2	3	4
RT	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3
AMJ	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	2	1	4
ANA	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3
ID	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
DNY	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
LL	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2
NA	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4
RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2
IT	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2
DTA	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
PS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
PTA	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3
BAS	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	2	2
MR	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
AD	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2
TA	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	1	1
BAS	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1
AI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1
MD	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	1	3	2
QU	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3
RAN	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3
KA	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3
MA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
CA	3	1	2	1	2	4	2	4	2	1	3	4	3	4
AZ	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2
YP	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3
KI	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1
WC	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	1
DW	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2
DK	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	1	1
DAI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2
AP	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2
DY	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2
AM	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	2	2
NB	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2
LS	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2
ME	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	2	1
CP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	1
SS	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2
AM	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3
DE	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	1	2	2
YND	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	1
AN	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	4	4
DAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1

ADA	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	4	4	4
CE	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	1
CM	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4
IP	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2
AS	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1
RY	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	1	2
NSA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
SLD	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
YS	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
FY	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
MF	2	2	1	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4
AP	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2
GR	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3
CRS	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1
NS	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4
AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
AFN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1
AM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SG	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1
NF	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	1	1	1
AD	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	2	2
MU	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1
GS	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
RA	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	2	1
DF	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2
DA	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
CA	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1
LS	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2
OP	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	4	3
RU	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	1	1
MA	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	4	2
LMS	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	1
NM	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2
DNT	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
AKU	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4
WAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AKD	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2
ANN	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
ADY	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
MJH	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3
RIA	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3
RIM	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
NNN	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
FW	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
DMM	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2
PH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
RRF	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3
AFF	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2
PEP	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1

<b>Nama (inisial)</b>	<b>K15</b>	<b>K16</b>	<b>K17</b>	<b>K18</b>	<b>K19</b>	<b>K20</b>	<b>K21</b>	<b>K22</b>	<b>K23</b>	<b>K24</b>
RR	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
CA	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
RNA	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
KAI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AC	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4
SY	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
RA	1	2	1	3	4	2	4	2	4	4
AK	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
AR	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4
RYM	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4
AA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
MAAS	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3
LL	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3
GH	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2
HI	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
NAA	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3
SR	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3
IS	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3
SAR	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4
SM	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
RS	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4
NAP	2	2	1	3	4	2	4	3	4	4
SAW	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
KPS	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4
FFI	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4
AN	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4
BN	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2
ADD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SC	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3
ARRD	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3
ARKR	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3
YBN	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
LA	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
WSH	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
DS	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
IG	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
ML	2	2	2	2	4	3	2	1	3	4
DAD	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
JBM	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
SFN	2	1	1	1	3	3	4	1	3	4
FH	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
MAA	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4
RT	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4
AMJ	3	2	1	2	3	2	4	2	4	4
ANA	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4
ID	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
DNY	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2
LL	2	1	1	2	3	2	2	2	4	4
NA	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2
RA	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
IT	3	2	3	2	4	1	1	1	3	4



SG	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3
NF	2	1	1	1	4	3	2	2	4	4
AD	1	2	1	3	4	3	2	1	3	3
MU	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3
GS	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4
RA	2	1	2	1	3	4	3	2	3	4
DF	1	2	1	2	2	3	2	1	3	4
DA	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3
CA	1	1	2	4	3	3	2	1	3	4
LS	2	1	2	1	2	4	2	1	3	4
OP	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3
RU	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3
MA	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4
LMS	1	1	1	2	4	2	2	1	4	4
NM	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2
DNT	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
AKU	2	2	1	2	3	3	2	1	4	3
WAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AKD	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3
ANN	3	3	2	1	3	1	2	2	4	4
ADY	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4
MJH	2	2	2	3	4	3	2	1	3	4
RIA	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3
RIM	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
NNN	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4
FW	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4
DMM	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
PH	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
RRF	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3
AFF	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3
PEP	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Daftar Pribadi

Nama	:	Ayu Andira Dwi Charolin
TTL	:	Surakarta, 29 Mei 2000
Alamat	:	Mondorakan RT 02 RW 05, Wirogunan, Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
No. HP	:	082137303386
E-mail	:	<a href="mailto:ayuandira413@gmail.com">ayuandira413@gmail.com</a>
Motto Hidup	:	“Dilarang menyerah sebelum membahagiakan kedua orang tua.”

### Daftar Riwayat Pendidikan

Jenjang	Instalasi	Tahun lulus
TK	TK Darma Wanita	2006
SD	SD Negeri Wirogunan 01	2012
SMP	SMP Negeri 03 Kartasura	2015
SMA	SMA Plus Muallimin 182	2018
S1	UIN Raden Mas Said Surakarta	-